

**RENCANA KINERJA TAHUNAN  
LOKA PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN  
SULAWESI BARAT  
2017**



LOKA PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN SULAWESI BARAT  
LOKA BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI  
PERTANIAN BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN  
PERTANIAN KEMENTERIAN PERTANIAN  
2017

## **KATA PENGANTAR**

Dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) disusun berdasarkan pada Rencana Strategis (Renstra) Loka Pengkajian Teknologi Pertanian (LPTP) Sulawesi Barat Tahun 2015-2019. Dokumen (RKT) Loka Pengkajian Teknologi Pertanian (LPTP) Sulawesi Barat tersebut merupakan penjabaran dari sasaran strategis Renstra Loka Pengkajian Teknologi Pertanian (LPTP) Sulawesi Barat yang akan dilaksanakan pada tahun 2016. Dalam dokumen RKT Tahun 2015 telah ditetapkan program, kegiatan utama beserta target output dalam upaya pencapaian sasaran pada T.A. 2016. Dokumen ini dapat dijadikan dasar penyusunan dan pengajuan anggaran kinerja serta dasar bagi suatu kesepakatan tentang kinerja yang akan diwujudkan oleh suatu instansi. Dokumen RKT menjadi dasar evaluasi kinerja Loka Pengkajian Teknologi Pertanian (LPTP) Sulawesi Barat tahun 2016 dan sebagai acuan dalam Penetapan Kinerja (PK) setelah ditetapkannya alokasi Loka Pengkajian Teknologi Pertanian (LPTP) Sulawesi Barat. Harapan saya, dalam upaya pencapaian sasaran strategis Loka Pengkajian

Teknologi Pertanian (LPTP) Sulawesi Barat, dokumen RKT ini dapat memberikan gambaran pencapaian sasaran strategis tahunan secara jelas, terarah dan terukur dan bisa menjadi acuan evaluasi kinerja Loka Pengkajian Teknologi Pertanian (LPTP) Sulawesi Barat.

**Mamuju, Januari 2017**

Dr. Ir. Nurdiah Husnah, M.Si.  
NIP. 196807201994032001

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi.....	iii
I.    PENDAHULUAN.....	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
II.   TUGAS POKOK DAN FUNGSI.....	3
A. Tugas Pokok.....	3
B. Fungsi.....	3
III.  VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN.....	4
A. Visi dan Misi.....	4
B. Tujuan dan Sasaran.....	4
IV.  PROGRAM DAN KEGIATAN.....	5
A. Program.....	5
B. Kegiatan.....	6
V.   MATRIK INDIKATOR CAPAIAN KINERJA.....	7

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembangunan pertanian memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional yang tantangannya semakin kompleks. Perubahan lingkungan strategis seperti perubahan iklim, makin terbatasnya sumber daya lahan, krisis pangan dan energi, tekanan globalisasi dan liberalisasi pasar merupakan kendala yang harus mendapatkan perhatian utama dalam pembangunan pertanian. Perubahan lingkungan strategis tersebut memberikan konsekuensi pada perubahan paradigma pembangunan sektor pertanian. Sistem pertanian bioindustrial menjadi pilihan tepat untuk mencukupi kebutuhan pangan dan bioenergi yang akan terus meningkat dalam dekade mendatang. Kementerian Pertanian telah menetapkan Strategi Induk Pembangunan Pertanian (SIPP) 2013 – 2045. Dalam kurun waktu Rencana Pembangunan Jangka Menengah 2015 –2019 Kementerian Pertanian menetapkan target kokohnya fondasi sistem pertanian bioindustri berkelanjutan menuju tercapainya keunggulan daya saing pertanian terpadu berbasis sumber daya alam berkelanjutan, sumber daya insansi berkualitas dan berkemampuan iptek bioindustri, meningkatkan ketahanan pangan dan kesejahteraan petani. Pembangunan pertanian diperlukan dukungan inovasi teknologi, terutama yang dihasilkan Badan Litbang Pertanian. Badan Litbang Pertanian harus dapat mengerahkan seluruh kemampuan untuk menghasilkan inovasi teknologi dalam upaya mewujudkan sistem pertanian-bioindustri yang ramah lingkungan dan pencapaian target empat sukses pembangunan pertanian.

Dalam upaya mendukung pencapaian target Kementerian Pertanian 2015-2019, Badan Litbang Pertanian telah menyusun Rencana Strategis (Renstra) tahun 2015-2019, yang merupakan acuan bagi Unit Kerja/Unit Pelaksana Teknis (UK/UPT) yang berada di bawahnya. Kinerja UK/UPT lingkup Badan Litbang Pertanian untuk mencapai target pembangunan pertanian tersebut harus memiliki scientific recognition dan impact recognition. Hal tersebut mendorong Badan Litbang Pertanian mencanangkan visinya menjadi lembaga litbang berkelas dunia. Renstra Loka Pengkajian Teknologi Pertanian (LPTP) Sulbar tahun 2015-2019, disusun dengan memperhatikan arah dan kebijakan Badan Litbang Pertanian tersebut, serta

memperhatikan dinamika lingkungan strategis yang berimplikasi terhadap perlunya inovasi teknologi Spesifik Lokasi.

## **B. Tujuan**

Penyusunan RKT Loka Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Barat 2015 bertujuan untuk:

- a. Merumuskan sasaran yang akan dicapai oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Barat pada tahun 2018 dalam upaya mendukung pencapaian sasaran strategis Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Barat;
- b. Merumuskan indikator kinerja serta target yang akan dicapai dalam mendukung pencapaian sasaran program pada tahun terkait.

## **II. TUGAS POKOK DAN FUNGSI**

### **A. Tugas Pokok**

Loka Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Barat adalah salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang berada dibawah Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Kementerian Pertanian. Berdasarkan Surat Kepala Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian No. 334/TU.210/I.10/3 /2008 tanggal 5 Maret 2008 perihal penataan Satuan Kerja Pengkajian dan Teknologi Pertanian (Satker PTP) yang pada tahun 2011 berubah status menjadi Loka Pengkajian Teknologi Pertanian (LPTP) berdasarkan surat Peraturan Menteri Pertanian No.66/Permentan/OT.140/10/2011 tgl 12 Oktober 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja LPTP, diberi tugas melaksanakan pengkajian teknologi pertanian spesifik lokasi dan diseminasi teknologi hasil pengkajian.

### **B. Fungsi**

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 66/Permentan/OT.140/10/2011 tentang organisasi dan tata kerja Loka Pengkajian Teknologi Pertanian (LPTP), tugas dan fungsi LPTP adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi,
2. Pelaksanaan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi tepat guna spesifik lokasi,
3. Pelaksanaan pengembangan teknologi dan diseminasi hasil pengkajian serta perakitan materi penyuluhan,
4. Penyiapan kerjasama, informasi, dokumentasi, serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi,
5. Pemberian pelayanan teknis kegiatan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi, dan
6. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

### **III. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN**

#### **A. Visi dan Misi**

##### **Visi**

Visi LPTP Sulawesi Barat adalah menjadi institusi penghasil inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi yang handal sesuai dengan dinamika pembangunan khususnya di Sulawesi Barat

##### **Misi**

1. Mengidentifikasi potensi sumberdaya dan kebutuhan teknologi pertanian spesifik lokasi dalam mendukung pembangunan pertanian regional di Sulawesi Barat.
2. Merakit/merekayasa, menyediakan dan mengembangkan inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi sesuai kebutuhan petani, stakeholders, dan kebutuhan pasar guna mendukung pembangunan pertanian regional yang tangguh.
3. Akselerasi inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi di Sulawesi Barat
4. Meningkatkan jaringan kerjasama yang lebih luas dengan lembaga penelitian/pengkajian internasional, nasional, pemerintah daerah ataupun swasta.
5. Mengembangkan kapasitas institusi/kelembagaan LPTP yang *good goverment and clear goverment* dalam rangka meningkatkan pelayanan prima.

#### **B. Tujuan dan Sasaran**

Sesuai dengan uraian visi, misi, tugas dan fungsi LPTP, maka kegiatan pada tahun 2012 merupakan tahapan dalam mencapai tujuan LPTP, yaitu untuk :

1. Meningkatkan ketersediaan inovasi pertanian unggul spesifik lokasi,
2. Meningkatkan penyebarluasan adopsi, dan komunikasi inovasi pertanian unggul spesifik lokasi di Sulawesi barat,
3. Meningkatkan sinergi operasional dan manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian spesifik lokasi,
4. Membantu merumuskan rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian yang berbasis inovasi pertanian spesifik lokasi,
5. Meningkatkan kapasitas kelembagaan, kompetensi, pengkajian, dan pengembangan inovasi pertanian spesifik lokasi.

Sedangkan sasaran yang menjadi fokus kegiatan LPTP pada tahun 2012 adalah : (a) Tersedianya inovasi pertanian unggulan spesifik lokasi di wilayah Sulawesi Barat, (b) Meningkatkan penyebarluasan inovasi pertanian unggulan spesifik lokasi; (c) Meningkatkan sinergi operasional pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian, dan (d) Meningkatkan manajemen pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian.



#### **IV. PROGRAM DAN KEGIATAN**

##### **A. Program**

Loka Pengkajian Teknologi Pertanian (LPTP) Sulawesi Barat tahun 2015 diarahkan untuk penciptaan teknologi dan model pengembangan inovasi pertanian bioindustri berkelanjutan. Oleh karena itu Loka Pengkajian Teknologi Pertanian (LPTP) Sulawesi Barat menetapkan kebijakan untuk mengembangkan sistem litkajibangrap teknologi Spesifik Lokasi pertanian serta merumuskan rekomendasi bahan kebijakan Teknologi Spesifik Lokasi pertanian dalam mempercepat penciptaan advanced-biobased technology untuk mendukung pembangunan pertanian-bioindustri berkelanjutan.

##### **B. Kegiatan**

Kegiatan pengkajian difokuskan untuk menghasilkan inovasi teknologi spesifik lokasi untuk wilayah Sulawesi Barat guna mendukung pencapaian target diversifikasi pangan, peningkatan nilai tambah, daya saing dan ekspor. Kegiatan dilakukan dalam bentuk on-farm maupun off-farm dilahan petani. Selain kegiatan pengkajian yang menghasilkan inovasi teknologi spesifik lokasi, juga akan dilakukan kegiatan analisis kebijakan untuk menghasilkan rumusan kebijakan pertanian sebagai bahan rekomendasi bagi pemangku kepentingan.

## V. MATRIKS RENCANA KINERJA TAHUNAN 2017

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Indikator Utama	Target
1.	Tersedianya teknologi pertanian spesifik lokasi.	Jumlah teknologi spesifik lokasi komoditas strategisJumlah teknologi spesifik lokasi komoditas lainnya	Jumlah teknologi spesifik lokasi	4 teknologi
2.	Tersedianya model pengembangan inovasi teknologi pertanian bioindustri	Jumlah Model Pengembangan inovasi pertanian bioindustri spesifik lokasi	Jumlah Model Pengembangan inovasi pertanian bioindustri spesifik lokasi	2 Model
3.	Terdiseminasi nya a inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi	Jumlah teknologi komoditas strategis yang terdiseminasi ke penggunaJumlah teknologi komoditas lainnya yang terdiseminasi ke pengguna	Jumlah teknologi diseminasi yang didistribusikan ke pengguna	5 teknologi
4.	Tersedianya benih sumber mendukung sistem perbenihan	Jumlah produksi benih sumber	Jumlah produksi benih	Padi : 9 ton Kedelai: 21 ton
5.	Dihasilkannya rumusan rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian	Jumlah rekomendasi kebijakan pembangunan pertanian	Jumlah rekomendasi kebijakan	1 rekomendas
6.	Dihasilkannya sinergi layanan internal pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian unggul spesifik lokasi	Jumlah layanan pengkajian dan percepatan diseminasi inovasi teknologi pertanian	Jumlah layanan pengkajian dan percepatan diseminasi inovasi teknologi pertanian	5 layanan

---

7.	Tersedianya sumberdaya genetik yang terkonservasi dan terdokumentasi	Jumlah akses sumberdaya genetik yang terkonservasi dan terdokumentasi	Jumlah akses sumberdaya genetik yang terkonservasi dan terdokumentasi	5 akses
----	--	---	---	---------

---

Kepala Balai,

Dr. Ir. Nurdiah Husnah, M.Si.  
NIP. 196807201994032001